

**MEMORABILIA : APLIKASI *OLD PHOTOGRAPHIC PROCESSES*
PADA BENDA FUNGSIONAL**



ALAN RIDHO IRELZANOV

1410712031

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

**MEMORABILIA : APLIKASI *OLD PHOTOGRAPHIC PROCESSES*
PADA BENDA FUNGSIONAL**



SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

ALAN RIDHO IRELZANOV

1410712031


JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA


2018

MEMORABILIA: APLIKASI OLD PHOTOGRAPHIC PROCESSES PADA BENDA FUNGSIONAL

Diajukan oleh
Alan Ridho Irelzanov
NIM 1410712031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 1-1-JUL-2018....


Dr. Irwandi, M.Sn.
Pembimbing I / Ketua Penguji


Arti Wulandari, M.Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji


S. Setiawan, E. FIAP.
Cognate / Penguji Ahli


Dr. Irwandi, M.Sn.
Ketua Jurusan

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alan Ridho Irelzanov

No. Mahasiswa : 1410712031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Karya Seni : Memorabilia : Aplikasi *Old Photographic Processes* pada
Benda Fungsional

Menyatakan bahwa Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggung jawab atas Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 9 Juli 2018



Alan Ridho Irelzanov

Tugas Akhir Karya Seni ini dipersembahkan untuk:

Bapak dan Ibu (Drs. Iwan Hanafi, M. Si & Elzanofrianti, S.Pd)
Adikku Intan Permatasari Irelzanov & Rizki Setio Irelzanov.
Keluarga besar Sanitan Ibrahimi (Bundo Nelly)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT untuk segala karunia dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menjalani masa studi perkuliahan dan menyelesaikan pembuatan karya tugas akhir dengan judul *Memorabilia: Aplikasi Old Photographic Processes* Pada Benda Fungsional ini dengan lancar. Tugas akhir penciptaan ini guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Ungkapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, hidayah, rizki, perlindungan dan segala pertolonganNya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua saya, bapak Drs. Iwan Hanafi, M. Si. dan ibu Elzanofrianti, S.Pd. yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, doa, dukungan moral, dan materi kepada saya.
3. Bapak Marsudi, S. Kar., M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing I.
5. Ibu Arti Wulandari, M.Sn. selaku dosen pembimbing II sekaligus selaku dosen wali saya *sing Ayu dewe*.
6. Bapak Oscar Samaratunga, SE., M.Sn. selaku Sekertaris Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn., yang sangat Inspirasional bagi saya, dengan ucapannya yang berkesan “Harus beda, Nekat !!! Berani atau Tidak ?”
8. Bapak Pamungkas Wahyu Setyanto, M. Sn selaku Pembantu Dekan I dan selalu memberi pencerahan dalam proses berkarya.
9. Bapak Cahyoko Bahar Sardjito CEO dari Jedok Stonework (papanya Nana Manik Fotografi 2014) yang telah mensponsori untuk terciptanya beberapa karya.
10. Para Paman paman saya yang luar biasa, Terutama Saldi Dan Rafli yang selalu mendukung saya berkarya.
11. Bapak Yuli yang selalu sabar menghadapi permintaan saya untuk memperbaiki dan menambah peralatan yang biasa digudang aset agar di letakan dikamar gelap untuk saya pakai selama berproses di kamar gelap.
12. Mas Sofi dan mas Bro yang sering saya repotkan di gudang Jedok dalam penciptaan beberapa karya.
13. Bapak Irwandi Old Print yang mengsupport bahan dan saya palakin Silver nitratnya dalam berkarya.
14. Anjas yang selalu siap tempur, selalu saya susahkan secara fisik ataupun finansial dan sabar menghadapi banyaknya permintaan saya dalam membuat sebuah benda (media) yang saya inginkan untuk di cetak.
15. Bapak-bapak Satpam gedung Dekanat yang selalu bersedia membukakan pintu dekanat saat libur untuk saya.
16. Ramdhan Wibowo alias Tori yang suka sambat dalam membantu namun tetap tanggung jawab dengan apa yang ditugaskan untuk membeli bahan-bahan.

17. Rindha Mitha cewek strong kayak cowok yang selalu siap untuk disusahkan selama berkarya.
18. Ibu anton (ibu kantin) tempat saya ngutang walaupun bayarnya telat.
19. Dessy yang suka benerin margin dan spasi penulisan skripsi saya.
20. Imam Sudrajat Yang laptopnya dan komputernya saya rusakin dalam proses penciptaan.
21. Team Huru Hara tenaga dalam (Dedi, Imam hidayat, Galih, Aziz setiawan, Nana Manik) yang selalu siap di ajak capek dalam proses penciptaan.
22. Lalu Diarta Darmawangsa sahabat dan rekan kerja yang handal.
23. Aditya Fahmi editor repro karya.
24. Majik dan Joehari, sahabat satu penderitaan.
25. Si nona penjaga kamar gelap yang selalu menemani di kamar gelap sliwar sliwir penghilang ngantuk walaupun saya takut.
26. Sandra Dedek yang membantu jadi editor tulisanku dan dokumentasikan foto waktu sidang.
27. Maissy Audina yang membantu video dan tim darurat di kamar gelap.
28. Yang terkasih dan tersayang.



Yogyakarta, 9 Juli 2018

Alan Ridho Irelzanov

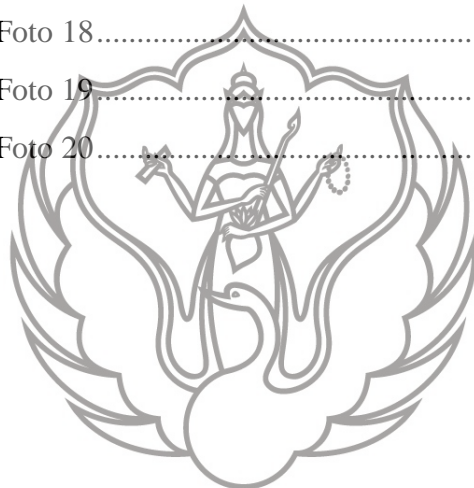
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	5
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat.....	11
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	12
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	12
B. Landasan Penciptaan.....	13
C. Tinjauan Karya	21
D. Acuan Karya.....	25
E. Tinjauan Pustaka.....	29
F. Ide dan Konsep Perwujudan Karya	31
BAB III PROSES PENCIPTAAN	33
A. Objek Penciptaan.....	33
B. Metode Penciptaan	33
C. Proses Perwujudan.....	37
BAB IV ULASAN KARYA	60
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tinjauan Karya judul Levitasi	22
Gambar 2. Acuan Karya Dafid Prifity	25
Gambar 3. kamera Nikon D7100 `	37
Gambar 4. Lensa Nikon 18-105 mm.....	38
Gambar 5. Lensa Wide Tokina 11-16 mm.....	38
Gambar 6. Lensa Nikon 50 mm	39
Gambar 7. Kartu memori kamera.....	40
Gambar 8. Hair Dryer.....	41
Gambar 9. Timbangan.....	41
Gambar 10. Gelas ukur.....	42
Gambar 11. Masker	42
Gambar 12. Sarung Tangan.....	43
Gambar 13. <i>Silver Nitrate</i>	43
Gambar 14. <i>Ferric Ammonium Nitrate</i>	44
Gambar 15. <i>Tartaric acid</i>	44
Gambar 16. Gelatin	45
Gambar 17. Formalin	45
Gambar 18. <i>Aquadest</i>	46
Gambar 19. <i>Hipo</i>	46
Gambar 20. Kuas.....	47
Gambar 21. Kaca.....	47
Gambar 22. kotak UV	48
Gambar 24. Membuat dinding kerangka TV	52
Gambar 25. Pemasangan Hasil Cetakan Pada Tv	53
Gambar 26. Proses pemasangan pada kaca Tv	54
Gambar 27. Karya Foto 1	62
Gambar 28. Karya Foto 2.....	64
Gambar 29. Karya Foto 3.....	66
Gambar 30. Karya Foto 4.....	68
Gambar 31. Karya Foto 5.....	70

Gambar 32. Karya Foto 6.....	72
Gambar 33. Karya Foto 7.....	74
Gambar 34. Karya Foto 8.....	76
Gambar 35. Karya Foto 9.....	78
Gambar 36. Karya Foto 10.....	80
Gambar 37. Karya Foto 11.....	82
Gambar 38. Karya Foto 12.....	84
Gambar 39. Karya Foto 13.....	86
Gambar 40. Karya Foto 14.....	88
Gambar 41. Karya Foto 15.....	90
Gambar 42. Karya Foto 16.....	92
Gambar 43. Karya Foto 17.....	94
Gambar 44. Karya Foto 18.....	96
Gambar 45. Karya Foto 19.....	98
Gambar 46. Karya Foto 20.....	100



ABSTRAK

Memorabilia: Aplikasi *Old Photographic Processes* Pada Benda Fungsional.

Memorabilia : Aplikasi *Old Photographic Processes* pada benda fungsional merupakan konsep penciptaan karya seni fotografi sebagai ekspresi pribadi atas ingatan yang telah lewat lama sekali, atau baru terlewatkan karena dipicu oleh suatu benda atau momen dan selalu terngiang-ngiang dalam pikiran sehingga memunculkan ingatan masa lalu. *Old Photographic Processes* merupakan sebuah teknik cetak foto pada abad ke XIX dengan karakter warna monokrom (sepia) yang sangat cocok dengan kesan lawas untuk mewakili ingatan memorabilia yang di realisasikan dalam bentuk visual. Dalam penciptaan ini benda benda fungsional digunakan sebagai media cetak foto. Material atau benda-benda yang digunakan sebagai media mengekspresikan gagasan, seperti Sesuatu yang menjadi perhatian, perasaan, pikiran, atau tindakan, karena biasanya kebendaan dipahami pasif, namun disini benda menjadi aktif karena dapat memicu ingatan pengkarya tentang memorabilia. Karya-karya yang diciptakan pada penciptaan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menghadirkan kembali ingatan masa lalu lewat teknik cetak *Old Photographic Processes* dengan merespon benda benda fungsional yang mempunyai cerita pribadi terhadap benda, memberi sebuah ingatan pribadi, sehingga benda-benda itu sebagai pemicu ingatan masa lalu. Setidaknya karya ini dapat memicu subjek, sudah sejauh mana subjek memperlakukan sebuah benda, dan sudah sejauh mana subjek mengartikan sebuah memorabilia.

Kata kunci : memorabilia, *old photographic processes*, benda fungsional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Imajinasi terpaut erat dengan proses kreatif, serta berfungsi untuk menggabungkan berbagai serpihan informasi yang didapat dari bagian-bagian indera menjadi suatu gambaran utuh dan lengkap, gambaran yang diciptakan disini tentang gambaran memorabilia yang direalisasikan melalui benda-benda fungsional dengan teknik cetak tua pada abad ke- XIX yaitu *old photographic processes* menggunakan formula *vandyke*, *old photographic processes* formula *Vandyke* mempunyai ciri khas dalam perwujudanya atau karakteristik tersendiri seperti nuansa atau warna yang di timbulkan dengan kesan lawas atau kuno yang dapat merepresentasikan ekspresi pengkarya akan memorabilia, seperti imajinasi saat sekarang ataupun kebiasaan seseorang dalam sebuah ruang dan memorabilia apa yang muncul ketika melihat sebuah benda.

Teknik cetak *old photographic processes* selalu memberikan hasil visual yang berbeda, tergantung cara pengkarya menaruh emulsi pada media dan durasi waktu yang di pakai untuk melakukan exposure terhadap media tersebut dengan sinar ultra violet. Hasil yang ditimbulkan akan selalu berbeda dengan hasil sebelumnya, dari hasil yang selalu berubah-ubah terdaopat nilai estetik yang terkandung di dalam hasil cetaknya. Dibutuhkan proses yang sangat mendalam pada proses pemilihan visual dan proses pencetakan di kamar gelap dan penyinaran. Dalam melakuan proses pengolesan emulsi pada media cetak, diperlukan sinar matahari yang terik untuk proses penyinaran guna

mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil dari penyinaran tersebut tidak bisa diperkirakan mengingat adanya perbedaan media dan suhu matahari yang tidak dapat diprediksi.

Karya *old photographic processes formula vandyke* merupakan salah satu hasil dari pembacaan kembali budaya fotografi masa lalu, dalam pembuatan karya diperlukan adanya metode manual atau main tangan. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah meracik ramuan bahan kimia agar mendapatkan emulsi peka cahaya, kemudian mengaplikasikannya ke atas media yang di jadikan seperti, besi; kayu; kertas; kain; staines dan kaca serta memprosesnya agar menghasilkan imaji fotografis yang khas dan layak untuk di pameran. Ketika ingin berkreasi serta bereksperimen dengan proses fotografi lama dengan teknologi dan media yang ada pada masa kini akan mempunyai nilai estetika yang berbeda. Melalui racikan obat dan dihadirkan varian-varian teknik manual merepresentasikan rilisan visual. Secara keseluruhan yang ditampilkan ialah rilisan visual dan imajinatif tentang konsep rupa cetakan *old photographic processes*. Melalui *old photographic processes* mencoba mengembalikan hakikat awal fotografi yang terlupakan dan di bentuk sebagai eksplorasi karya, sebab terlalu banyak dan hampir sama karya fotografi pada zaman sekarang, terutama melalui penyajian. Selayaknya *old photographic processes* menandai eksistensi cikal bakal dari terciptanya sebuah fotografi yang terus berkembang. (sumber: <http://oldprint.blogspot.com/>)

Benda fungsional merupakan benda yang dilihat dari aspek fungsi atau manfaat, yang dapat digunakan menurut fungsinya bukan sekedar pajangan penghias sebuah ruangan dan bisa juga sebagai alat bantu oleh manusia untuk melakukan kegiatannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti meja, kursi, cermin, toples, piring, cangkir, televisi, kain, kasur dan lain-lain. Dalam arsitektur atau bidang desain, merupakan sebuah prinsip yang memasukan segala hal yang berkaitan dengan kepentingan praktis atau berdasarkan fungsi benda (susanto, 143: 2011). Dalam penciptaan Tugas Akhir ini, benda-benda dijadikan sebagai bentuk media merealisasikan ide dan dianggap memiliki nilai memori tersendiri atau imajinasi memorabilia bagi pemiliknya, karena dapat mengingatkan akan kampung halaman, mengingatkan kepada seseorang, mengingatkan pada kebiasaan masa lalu ataupun saat ini. Dari pengalaman tersebut, benda-benda fungsional ini menarik untuk dijadikan sebagai media untuk merealisasikan konsep ide dengan teknik cetak *old photographic processes* dalam fotografi ekspresi. Penciptaan karya Tugas Akhir ini berawal dari pengalaman pribadi yang sudah terbiasa diam di sebuah ruang atau *public space* yang membuat nyaman dengan hadirnya benda-benda disekitar yang membangkitkan kenangan sehingga ada dorongan hati untuk mengeksplor benda-benda tersebut.

Dalam zaman modernisasi saat ini, sebagian dari setiap individu tanpa disadari adalah pelaku gaya hidup *sedentary* atau *sedentisme*, yaitu gaya hidup dimana seseorang kurang dalam aktivitas fisik atau kurang gerak karena terlalu nyaman akan ruangan itu sendiri atau fasilitas (benda) yang ada, sebagai contoh,

pekerjaan seorang programer yang selalu duduk didepan komputer; kesenangan menonton televisi; dan bermain *game*. Aktivitas yang dilakukan sudah terwakili oleh objek atau benda, dan menjadi sebuah kecendrungan antara manusia dan benda, yang seringkali membuat manusia dikendalikan oleh benda itu sendiri, semua berjalan tanpa disadari jika objek tersebut lebih berperan penting dalam mengendalikan manusia.

Menyadari akan gaya hidup *sedentary* yang juga dianut oleh penulis adalah awal ketertarikan untuk menjadikan fenomena ini sebagai objek yang dituangkan kedalam penciptaan karya Tugas Akhir fotografi ekspresi yang diangkat. Kebiasaan mengamati benda-benda disekitar yang sering digunakan sehari hari, kemudian munculah keinginan untuk merespon benda-benda yang ada di dalam sebuah rumah, yang fungsi benda-benda tersebut selalu berperan pada sebuah kegiatan rumah, dan pada penciptaan Tugas Akhir ini benda tersebut digunakan sebagai media untuk merepresentasikan sebuah imajinasi gambaran kejadian berdasarkan pikiran dan pengalaman atau memori-memori tentang kenangan dan kebiasaan disebuah ruang dalam memperlakukan benda tersebut. Hal tersebut yang menjadi tumpuan terciptanya sebuah ide karya fotografi ekspresi. Bentuk kenangan-kenangan itu bersifat masa lalu atau teringat pada kondisi saat sekarang ini bisa direalisasikan dengan teknik cetak *old photographic processes*, karena mempunyai ciri khas atau karakteristik tersendiri dalam perwujudannya atas nuansa lawas atau kuno yang dihasilkan dari cetakan tersebut, sehingga bisa mewakili dalam merealisasikan memorial imaji tentang pengamatan benda-benda fungsional yang ada di dalam rumah,

kemudian dijadikan sebagai media untuk merealisasikan sebuah ide atas gagasan. Pemilihan subjek foto dalam karya ini tidak sama, karena tersaji foto potret; arsitektur; budaya; *human interest*. Subjek foto yang dipilih adalah bagian memorabilia dari pengkarya.

Tugas Akhir penciptaan ini menggunakan teknik *old photographic processes* dengan objek memorabilia (arsitektur, potret, *human interest*, budaya) yang akan dicetak pada benda benda fungsional. Teknik cetak tua atau *old photographic processes* dipilih karena mampu menyampaikan pesan dan ekspresi atas ingatan memorabilia yang mempunyai karakteristik dari emulsi yang digunakan, yaitu warna sepia atau kuno pada media yang digunakan, mengekspresikan ide secara bebas dari segi media ataupun visual. Selayaknya *old photographic processes* menandai eksistensi cikal bakal dari terciptanya sebuah fotografi yang akan terus berkembang. Sebelumnya, pernah ada yang menciptakan karya dengan teknik cetak *old photographic processes*, hanya saja karya ini akan dibuat berbeda dengan melakukan beberapa pendekatan teori, konsep, subjek dan media yang digunakan.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul diperlukan agar tidak terjadi salah penafsiran judul yang hendak disampaikan, sebagai berikut:

1. Memorabilia

Suatu ingatan yang sudah lewat atau masa lalu, memorabilia bisa muncul dalam ingatan ketika ada pemicu yang dapat mengingatkan

seseorang pada suatu momen yang pernah terjadi. Istilah umum yang merujuk kepada suatu atau beberapa benda yang dapat mengingatkan kepada suatu kenangan. Namun demikian, memorabilia juga dapat diartikan sebagai koleksi benda atau benda-benda yang digunakan sebagai alat untuk mengenang suatu peristiwa atau seseorang. Memorabilia tidak selalu berbentuk benda fisik, namun segala sesuatu yang hanya dapat kita tangkap melalui penglihatan atau pendengaran yang menjadikan benda itu layak menjadi jalan bagi sebuah kenangan (sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/Memorabilia>). Memorabilia pada umumnya merupakan "benda bersama" antara satu orang dengan orang lain yang diperoleh pada saat mereka mengalami suatu peristiwa. Ada kalanya, sebuah benda yang bagi orang lain tidak begitu berarti, namun bagi seseorang menjadi sangat berarti, karena nilai kenangan yang terkandung di dalamnya.

2. Aplikasi

Aplikasi adalah menerapkan, menggunakan dalam sebuah praktek. Dalam seni ada *applied art* merupakan sebuah bentuk seni terapan di persepsikan sebagai karya seni yang dipakai untuk keperluan kehidupan sehari-hari secara langsung, seperti kerajinan, desain produk, desain grafis dan lain lain diluar yang memiliki fungsi sebagai benda pajangan (seni murni). Karya *applied art* sebenarnya dapat pula menyandang fungsi personal serta fungsi sosial bagi kehidupan (Susanto, 27: 2011)

3. *Old Photographic Processes*

Metode cetak yang dilakukan pada masa awal di temukannya fotografi sering disebut dengan istilah *early photography process*, *hand made photography* ataupun *old photographic process*. *Old photographic process* merupakan sebuah proses cetak yang dilakukan pada awal abad ke-XIX tepatnya pada tahun 1826. Cetakan foto pada saat itu hadir dalam ciri visual dan teknik yang beragam. Daguerre yang menamakan cetakannya dengan *Daguerreotype*, yaitu foto yang dibuat diatas lembaran tembaga dan dilapisi dengan perak yang telah diiodinisasi. (Irwandi, 1: 2010). Iodinasi merupakan proses mencampur atau mereaksikan dengan iodine, yaitu proses kimiawi dengan formula cairan tertentu sehingga menghasilkan proses tertentu (sumber: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>). Ciri untuk cetakan ini ialah imaji hitam putih yang tercetak di atas pelat tembaga. Kemudian berlanjut penemuan Talbot yang sering disebut dengan istilah *talbotype* atau *calotype*, yaitu foto berkroma coklat yang dicetak di atas kertas yang telah dilapisi perak klorida (Irwandi, 1-3: 2010). Adapula metode cetak lainnya seperti *cyanotype* yang ditemukan oleh pencetus istilah *photography*, Sir John Herschel tahun 1842, jenis cetakan ini di kenal juga dengan sebutan *blue print*, *cyanotype* dapat dicetak diberbagai jenis kertas, yang sering digunakan para arsitek untuk menduplikasi gambar kerja pada masanya. Teknik cetak yang ditemukan pada awal abad ke-XIX, antara lain adalah *albumen print*, *kallitype*, *gum bichromate*, *carbon print*, *vandyke*, *pop*, *collodion*, *salt print* dan masih banyak teknik cetak lainnya. Seluruh

proses cetak tersebut memiliki ciri khas yang berbeda dalam perwujudanya. Adapun media yang dapat digunakan adalah kain, keramik, kayu, batu, daun kering, alumunium, plastik, spon.

Karya *old photographic processes formula vandyke* merupakan salah satu hasil dari penelusuran kembali budaya fotografi masa lalu, dalam pembuatan karya menerapkan metode manual atau main tangan, langkah pertama yang harus di lakukan adalah meracik ramuan bahan kimia agar mendapatkan emulsi peka cahaya, mengaplikasikannya ke atas media yang di jadikan (besi, kayu, kertas, kain, staines dan kaca) serta memprosesnya agar menghasilkan imaji fotografis yang khas dan layak untuk di pameran. Berkreasi serta bereksperimen dengan proses fotografi lama dengan teknologi dan media yang ada pada masa kini sangat mempunyai nilai estetika yang berbeda. Melalui racikan emulsi dan varian-varian teknik manual tersebut dapat merepresentasikan rilisan visual secara keseluruhan yang akan ditampilkan berupa rilisan visual dan imajinatif tentang konsep rupa cetakan *old photographic processes*. Melalui *old photographic processes* mencoba mengembalikan hakikat awal fotografi yang terlupakan dan di bentuk sebagai eksplorasi karya, sebab terlalu banyak dan hampir sama karya fotografi pada zaman sekarang, terutama melalui penyajian.

Berdasarkan penjelasan tentang *old photographic processes* dalam penciptaan Tugas Akhir ini bahwa teknik cetak yang dipelajari di Institusi atau akademisi dan yang dikuasai oleh pengkarya seperti *vandyke brown print* digunakan dalam rancangan proses penciptaan karya Tugas Akhir.

4. Benda Fungsional

Menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya benda yang dilihat dari aspek fungsi atau manfaat (<https://kbbi.web.id/fungsional>) bisa digunakan menurut fungsinya, bukan sekedar pajangan penghias sebuah tempat, benda yang sering digunakan sebagai alat bantu oleh manusia untuk melakukan kegiatannya dalam kehidupan sehari-hari. Material atau benda-benda yang akan digunakan sebagai media mengekspresikan gagasan. Sesuatu yang menjadi perhatian, perasaan, pikiran, atau tindakan, karena biasanya kebendaan dipahami pasif, berbeda dengan subjek yang aktif.

5. Memorabilia: Aplikasi *old photographic processes* pada benda fungsional.

Karya fotografi biasanya atau kebanyakan menggunakan kertas sebagai media cetak, tapi tidak dipungkiri ada juga yang mencetak pada media non kertas. Pada karya Tugas Akhir ini akan memberikan sentuhan atau nuansa dengan pengemasan visual fotografi dengan teknik cetak tua menggunakan proses iodisasi, yaitu proses pencampuran zat kimiawi dengan formula cairan tertentu sehingga menghasilkan proses tertentu, berbeda dengan proses cetak mesin digital yang proses dan hasil cetakan sudah diprogram dan memberikan hasil yang akurat menurut apa yang sudah diprogram sebelumnya, tetapi dalam Tugas Akhir ini melalui benda-benda fungsional yang digunakan sebagai media untuk mencetak sebuah karya dengan proses pengaplikasiannya yang manual untuk mengekspresikan sebuah ide atau gagasan melalui media, seperti meja; kursi; piring; gelas;

alas kasur; toples; cermin; jendela dan benda-benda fungsional lainnya, yang memberikan arti tersendiri pada karya itu sendiri maupun pengkarya. Disini tidak berbicara tatacara pengaplikasian teknik *old photographic processes*, namun bagaimana *old photographic processes* sebagai sarana untuk mengepresikan sebuah ide yang bisa dicetak di berbagai media dengan mempertimbangkan objek yang digunakan mempunyai korelasi dengan media cetak yang digunakan atau imaji memorabilia apa yang terkandung dalam persepsi si pengkarya ketika melihat benda tersebut.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana merealisasikan memorabilia pada benda fungsional dengan teknik cetak *old photographic processes* formula *vandyke* dan bagaimana korelasi antara benda (media) dengan subjek foto dan karakteristik *old photographic processes* formula *vandyke* digunakan sebagai bentuk merealisasikan sebuah pesan atau gagasan dalam fotografi ekspresi.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan:

Adapun tujuan dari karya penciptaan ini, sebagai berikut:

- a. Untuk merealisasikan memorabilia pada benda fungsional dengan teknik cetak *old photographic processes formula vandyke*.
- b. Mengeksplorasi teknik cetak *old photographic processes* pada benda fungsional perlengkapan rumah tangga dalam bentuk karya yang berbeda.
- c. Untuk menciptakan fotografi ekspresi yang berhubungan dengan ingatan atau memorabilia.
- d. Menunjukkan korelasi antara tema yang diangkat dengan media yang digunakan.

2. Manfaat:

Adapun manfaat dari karya penciptaan ini, sebagai berikut:

- a. Memberitahu tentang cetak *old photographic processes* tidak hanya menggunakan media kertas sebagai media untuk menciptakan sebuah imaji atau visual, tetapi bisa juga dengan media non kertas atau berbagai macam media.
- b. Sebagai referensi untuk seluruh masyarakat tentang teknik *old photographic processes*.
- c. Memperkaya tampak visual fotografi di Indonesia terkhusus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.